

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

Hubungan Tingkat Pendidikan, Proporsi Pengeluaran Pangan, Asupan Energi, Zat Gizi Makro Dan Vitamin A Dengan Status Gizi Penderita Tb Paru Pada Fase Lanjutan Di Puskesmas Kecamatan Kebayoran Baru

Linda Kurniawati

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=73768&lokasi=lokal>

Abstrak

Tuberkulosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium Tuberculosis*). Sebagian besar kuman TB menyerang paru, tetapi dapat juga mengenai organ tubuh lainnya. Keberhasilan pengobatan penderita TB Paru dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu keteraturan berobat, lama pengobatan, pengawas minum obat (PMO), dan status gizi. Beberapa faktor yang berhubungan dengan status gizi pada pasien TB paru adalah tingkat kecukupan energi, karbohidrat, protein, tingkat pendidikan, ketahanan pangan, dan infeksi TB dengan HIV dan DM. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan tingkat pendidikan, proporsi pengeluaran pangan, asupan energi, zat gizi makro, dan vitamin A dengan status gizi penderita TB Paru pada fase lanjutan di Puskesmas Kecamatan Kebayoran Baru. Rancangan penelitian adalah cross sectional yang dilakukan pada 44 penderita TB Paru pada fase lanjutan di Puskesmas Kecamatan Kebayoran Baru pada bulan Agustus 2018. Pemilihan sampel dilakukan dengan simple random sampling. Uji Chi Square menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara proporsi pengeluaran pangan ($p=0,04$), asupan energi ($p=0,00$), protein ($p=0,00$), lemak ($p=0,00$), karbohidrat ($p=0,00$), dan vitamin A ($p=0,00$) dengan status gizi penderita TB Paru pada fase lanjutan di Puskesmas Kecamatan Kebayoran Baru. Tidak terdapat hubungan signifikan antara tingkat pendidikan dan asupan vitamin A dengan status gizi penderita TB Paru pada fase lanjutan di Puskesmas Kecamatan Kebayoran Baru.

Kata kunci : Tuberkulosis paru, tingkat pendidikan, proporsi pengeluaran pangan, dan asupan (energi, karbohidrat, protein, lemak, vitamin A).